

**POTENSI SISTEM INTEGRASI PEMELIHARAAN TERNAK
KERBAU DENGAN KELAPA SAWIT DI NAGARI
KOTO SALAK KECAMATAN KOTO SALAK KABUPATEN DHARMASRAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS
SKRIPSI

Oleh:

WILNA SHINTA
2010612104

Dibawah Bimbingan

- 1. Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, MP**
- 2. Ir. Amrizal Anas, Mp**



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2024

**POTENSI SISTEM INTEGRASI PEMELIHARAAN TERNAK
KERBAU DENGAN KELAPA SAWIT DI NAGARI
KOTO SALAK KECAMATAN KOTO SALAK
KABUPATEN DHARMASRAYA**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

Oleh:

WILNA SHINTA
2010612104

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Peternakan

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2024

**POTENSI SISTEM INTEGRASI PEMELIHARAAN TERNAK KERBAU
DENGAN KELAPA SAWIT DI NAGARI KOTO SALAK KECAMATAN
KOTO SALAK KABUPATEN DHARMASRAYA**

WILNA SHINTA, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc dan Ir. Amrizal Anas, MP
Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Universitas Andalas, Padang, 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana potensi perkebunan kelapa sawit di Nagari Koto Salak jika diintegrasikan dengan pemeliharaan kerbau, dan bagaimana persepsi dan preferensi petani terhadap pemeliharaan ternak kerbau yang diintegrasikan dengan perkebunan kelapa sawit di Nagari Koto Salak Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini dilakukan dari Maret-Mei 2024 menggunakan metode survey, dengan mewawancarai dan memberikan kuesioner kepada responden sebanyak 40 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif. Hasil penelitian didapatkan hijauan yang tumbuh dibawah perkebunan kelapa sawit umur 5 tahun mencapai 17,8 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 3,3 ST/ha/tahun. Sedangkan pada pekebunan kelapa sawit umur 20 tahun produksi hijauan mencapai 13,5 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 2,56 ST/ha/tahun. Untuk produksi limbah pelepah dan daun kelapa sawit umur 5 tahun mencapai 16,6 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 1,82 ST/ha/tahun, dan pada perkebunan kelapa sawit umur 20 tahun produksi limbah pelepah dan daun sawit mencapai 30,02 ton/ha/tahun, dan mampu menampung ternak kerbau sebanyak 3,29 ST/ha/tahun. Persepsi petani terhadap integrasi kerbau-kelapa sawit berada pada kategori baik dengan persentasi 85%, sedangkan preferensi petani terhadap integrasi kerbau-kelapa sawit berada pada kategori kuat dengan persentase 77,5%.

Kata Kunci : *Integrasi Kerbau-Kelapa sawit, Persepsi, Preferensi*

